

RENCANA KERJA

PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK/WBBM POLTEKKES KEMENKES KUPANG TAHUN 2019 - 2023



OLEH

TIM KERJA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS

POLTEKKES KEMENKES KUPANG


LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Poltekkes Kemenkes Kupang



Dr. R. H. Kristina, SKM., MKes

Kupang, 13 September 2019
Ketua Tim Penyusun,



Dr. Sabina Gero, SKp. MSc

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi/institusi pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Kesehatan telah berkomitmen melakukan upaya percepatan pencegahan korupsi dan mewujudkan Aparatur Kementerian Kesehatan RI yang Bersih dan Melayani melalui pencanangan Zona Integritas serta membangun birokrasi yang kuat, akuntabel dan mampu melayani masyarakat secara lebih baik. Komitmen tersebut secara nyata diwujudkan melalui pencanangan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di lingkungan Kementerian Kesehatan RI. Pencanangan Zona Integritas yang dilaksanakan pada 18 Juli 2012 merupakan bagian dari Gerakan Nasional untuk semua lembaga dibawah Kementerian Kesehatan RI, termasuk Politeknik Kesehatan.

Proses pembangunan zona integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkret sesuai tugas dan fungsi Badan Litbangkes sebagaimana diamanatkan dalam Permenkes no 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dan Permenkes no 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan terdiri dari Poltekkes Kelas I, Kelas II dan Kelas III. Poltekkes Kemenkes Kupang termasuk kelas II.

Poltekkes Kemenkes Kupang, terdiri dari direktorat dan 10 program studi/ Jurusan, dengan kampus yang berbeda. Semua bagian ini harus menjadi wilayah bebas dari korupsi(WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Hal ini butuh komitmen bersama dalam kesatuan gerak dan langkah menuju tercapainya WBK/WBBM ini. Poltekkes

Kemenkes Kupang telah membentuk Tim Kerja pembangunan Zona Integritas sesuai Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang, nomor HK.02.03/2/4460/2019 tentang Pembentukan Tim Kelompok Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM dilingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang pada tanggal 12 September 2019, sebagaimana terlampir (Lampiran 1).

Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas, sangat ditentukan oleh kapasitas dan kualitas integritas masing masing individu yang mempunyai relevansi dalam peningkatan kapasitas dan kualitas integritas dari organisasi dimana individu tersebut berada dan melakukan kegiatannya. Selain itu dibutuhkan pula dukungan dari Kementerian PANRB, KPK dan Ombudsman Republik Indonesia agar dapat mengawal proses pembangunan zona integritas menuju satker WBK di lingkungan Badan Badan PPSDM Kesehatan. Hal ini lebih ditekankan setelah Poltekkes Kemenkes Kupang diterima Pengelolaan Keuangan BLU oleh Kementerian Keuangan RI.

1.2. Tujuan, rencana kerja pembangunan ZI ini dimaksudkan sebagai

- 1) acuan bagi Poltekkes Kemenkes Kupang dalam membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) / Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).
- 2) Memberikan keseragaman pemahaman dan tindakan dalam membangun zona integritas menuju WBK/WBBM Poltekkes Kemenkes Kupang

1.3. Pengertian Umum.

Dalam dokumen rencana kerja ini, yang dimaksud dengan :

1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang dipimpinnya dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
2. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah predika yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.
3. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Menuju WBBM)

adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

4. Instansi Pemerintah adalah instansi pusat dan instansi daerah;
5. Unit Kerja adalah Unit/satuan Kerja di instansi Pemerintah, serendah-rendahnya kepala unit yang menyelenggarakan fungsi pelayanan.
6. Menteri adalah Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan Reformasi Birokrasi;
7. Tim Penilai Internal (TPI) adalah tim yang dibentuk oleh pimpinan instansi pemerintah yang mempunyai tugas melakukan penilaian unit kerja dalam rangka memperoleh predikat Menuju WBK/WBBM.

BAB II

PROGRAM KERJA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK/WBBM

2.1 Pencanaan Pembangunan Zona Integritas

1. Pencanaan Pembangunan Zona Integritas adalah dengan deklarasi / pernyataan dari pimpinan suatu instansi pemerintah bahwa instansinya telah siap membangun Zona Integritas.
2. Pencanaan Pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh pimpinan dan seluruh atau sebagian besar pegawainya telah mendatangi Dokumen Pakta Integritas. Pendatangan dokumen Pakta Integritas dapat dilakukan secara masal/serentak pada saat pelantikan, baik sebagai CPNS, PNS, maupun pelantikan dalam rangka mutasi kepegawaian horizontal dan vertikal. Bagi instansi pemerintah yang belum seluruh pegawainya menandatangani Dokumen Pakta Integritas, dapat melanjutkan / melengkapi setelah perencanaan pembangunan Zona Integritas;
3. Pencanaan pembangunan Zona Integritas dilaksanakan secara terbuka dipublikasikan secara luas dengan maksud agar semua pihak termasuk masyarakat dapat memantau, mengawal, mengawasi dan berperan serta dalam program kegiatan reformasi birokrasi khususnya dibidang pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik;

2.2 Proses Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM

Program pembangunan Zona Integritas merupakan tindak lanjut perencanaan yang telah dilakukan oleh pimpinan. Proses pembangunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit sebagai berikut :

I. Manajemen Perubahan

Indikator:

- a. Penyusunan Tim Kerja Penyusunan Tim Kerja dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Pembentukan tim untuk melakukan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK / WBBM
- 2) Penentuan anggota tim selain pimpinan dipilih melalui prosedur/mechanisme yang jelas.

b. Dokumen Rencana Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sbb :

- 1) Penyusunan dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM
- 2) Penyusunan dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM harus memuat target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM
- 3) Mekanisme atau media untuk mensosialisasikan pembangunan Zona Integritas menuju WBK /WBBM harus disediakan.

c. Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi /Wilayah Birokrasi Bersih Melayani mengacu pada target yang direncanakan
- 2) Melaksanakan Monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan zona integritas menuju WBK /WBBM
- 3) Menindak- lanjuti hasil monitoring dan evaluasi

d. Perubahan Pola Pikir dan Budaya kerja Perubahan Pola Pikir dan Budaya kerja dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Pimpinan menjadi role model dalam pembangunan zona integritas menuju WBK / WBBM
- 2) Penetapan agen perubahan dalam pembangunan zona integritas
- 3) Pelaksanaan pelatihan budaya kerja dan pola piker

- 4) Anggota organisasi terlibat dalam pembangunan zona integritas menuju WBK / WBBM

Target :

1. Peningkatan komitmen seluruh pegawai Poltekkes Kemenkes Kupang dalam membangun zona integritas menuju WBK / WBBM tahun 2022
2. Terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada Poltekkes Kemenkes Kupang sesuai usulan sebagai zona integritas menuju WBK / WBBM dalam tahun 2022
3. Penurunan resiko kegagalan pada seluruh pegawai Poltekkes Kemenkes Kupang akibat timbulnya resistensi terhadap perubahan tahun 2022

II. Penataan Tata laksana

Indikator:

a. Prosedur Operasional Tetap

- 1) Penyusunan SOP kegiatan utama yang mengacu kepada bisnis proses Poltekkes Kemenkes Kupang
- 2) Penerapan SOP
- 3) Evaluasi/perbaiki SOP

b.E-Office/e-government

- 1) Penyusunan sistem pengukuran kinerja berbasis sistem informasi
- 2) Penyusunan sistem kepegawaian berbasis sistem informasi
- 3) Penyusunan sistem pelayanan publik berbasis sistem informasi

c.Keterlibatan Informasi Publik

- 1) Penerapan kebijakan tentang keterbukaan Informasi Publik
- 2) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik

d.Target :

1. Peningkatan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan di zona integritas menuju WBK/WBBM tahun 2022
2. Peningkatan efisiensi dan efektifitas proses manajemen pemerintahan di zona integritas menuju WBK/WBBM tahun 2022

III. Penataan Sistem Manajemen SDM

Indikator

- a. Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi
 - 1) Menerapkan rencana kebutuhan pegawai yang mengacu kepada peta jabatan dan hasil analisis beban kerja
 - 2) Menerapkan monitoring dan evaluasi terhadap rencana kebutuhan pegawai di unit kerjanya.
- b. Pola mutasi internal
 - 1) Penyusunan kebijakan pola mutasi internal
 - 2) Penerapan kebijakan pada pola mutasi internal
 - 3) Monitoring dan evaluasi atas kebijakan pola mutasi internal
- c. Pengembangan Pegawai berbasis kompetensi
 - 1) Penanganan kegiatan pembangunan profesi (diklat)
 - 2) Monitoring dan evaluasi atas kegiatan pembangunan profesi
- d. Penetapan kinerja individu
 - 1) Penerapan penetapan kinerja individu
 - 2) Penetapan kinerja Individu sesuai dengan indikator kinerja level di atasnya
 - 3) Penetapan kinerja individu dilakukan secara periodic
 - 4) Hasil penilaian kinerja individu telah dilaksanakan / diimplementasikan mulai dari penetapan, implementasi dan pemantauan.
- e. Penegakan aturan disiplin /kode/etik/kode perilaku pegawai
 - 1) Penerapan aturan disiplin / kode etik / kode perilaku pegawai

f. Sitem Informasi Kepegawaian

- 1) Pemutakhiran Informasi kepegawaian dilakukan secara berkala.

Target :

1. Peningkatan ketaatan pegawai terhadap pengelolaan SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM tahun 2022
2. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas oleh para pengelola SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM tahun 2022
3. Peningkatan disiplin SDM aparatur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM tahun 2022.
4. Peningkatan efektifitas manajemen SDM aparatur oleh para pengelola pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM tahun 2022
5. Peningkatan profesionalisme SDM aparatur pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM tahun 2022

IV. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Indikator :

a. Keterlibatan Pimpinan

- 1) Pimpinan terlibat secara langsung dalam penyusunan perencanaan
- 2) Pimpinan terlibat secara langsung dalam penetapan kinerja
- 3) Pimpinan memantau pencapaian kinerja secara berkala

b. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja

- 1) Penyusunan dokumen perencanaan
- 2) Dokumen perencanaan berorientasi hasil
- 3) Penetapan Indikator Kinerja Utama
- 4) Indikator kinerja memiliki kriteria smart
- 5) Penyusunan laporan kinerja
- 6) Peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja

Target :

1. Terjadinya peningkatan kinerja pegawai di Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2022
2. Terjadinya peningkatan akuntabilitas Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2022

V. Penguatan Pengawasan

Indikator :

a. Pengendalian Gratifikasi

- 1) Publik Campaign tentang pengendalian gratifikasi
- 2) Mengimplementasikan pengendalian gratifikasi

b. Penerapan Sistem Pengawasan Internal Pemerintah (SPIP)

- 1) Membangun lingkungan pengendalian di unit kerja
- 2) Melakukan penilaian resiko atas unit kerja terkait
- 3) Sosialisasi SPI ke pihak terkait

c. Pengaduan Masyarakat

- 1) Mengimplementasikan kebijakan pengaduan masyarakat
- 2) Menindak lanjuti hasil penanganan pengaduan masyarakat
- 3) Monitoring dan evaluasi penanganan pengaduan masyarakat
- 4) Menindak lanjuti hasil evaluasi penanganan pengaduan masyarakat

d. Whistle Blowing System

- 1) Menerapkan Whistle Blowing System
- 2) Mengevaluasi penerapan Whistle Blowing System
- 3) Menindak lanjuti evaluasi penerapan Whistle Blowing System

e. Penanganan Benturan Kepentingan

- 1) Mengidentifikasi benturan kepentingan dalam tugas fungsi utama

- 2) Mensosialisasikan kebijakan penanganan benturan kepentingan
- 3) Mengimplementasikan kebijakan penanganan benturan kepentingan
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan penanganan benturan kepentingan
- 5) Menindak lanjuti hasil evaluasi pelaksanaan penanganan benturan kepentingan

Target :

1. Peningkatan kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara oleh masing-masing bidang dalam Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2022
2. Terjadinya peningkatan efektifitas pengelolaan keuangan negara pada Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2022
3. Terjadinya peningkatan status opini BPK terhadap pengelolaan keuangan negara pada Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2022
4. Terjadinya penurunan tingkat penyalahgunaan wewenang pada Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2022

VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Indikator :

a. Standar Pelayanan

- 1) Penyusunan standar pelayanan di unit kerja
- 2) Penyusunan SOP standar pelayanan
- 3) Melakukan revisi dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP

b. Budaya Pelayanan Prima

- 1) Melakukan sosialisasi / pelatihan berupa kode etik dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima
- 2) Memiliki informasi tentang pelayanan mudah diakses melalui berbagai media
- 3) Memiliki sistem reward and punishment bagi pelaksana layanan serta pemberian

4) Kompensasi kepada penerima layanan tidak sesuai standar

c. Penilaian Kepuasan Terhadap Pelayanan

- 1) Melakukan survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan
- 2) Hasil survey kepuasan masyarakat dapat diakses secara terbukti
- 3) Melakukan tindak lanjut atas hasil survey kepuasan masyarakat

Target:

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik (lebih cepat, mudah dan tanpa biaya) oleh dosen, pegawai dan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2022
2. Peningkatan usaha unit pelayanan dengan memperoleh standarisasi pelayanan di Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2022
3. Peningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan public oleh dosen, pegawai dan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Kupang tahun2022

BAB III

RENCANA AKSI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS TAHUN 2019 - 2022

A. Tahun 2019 (+2015, 2016,2017,2018)

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Workshop Tunas Integritas Mahasiswa dan Pendampingan Dosen Pendidikan Anti Korupsi di hotel Asthon Kupang	25-27 Nopember 2015	Direktur
2	Sosialisasi/Pencanangan Sistem Pengendalian Inter Pemerintah (SPIP) dan WBK/WBBM, Aula Cendana Wangi Poltekkes Kemenkes Kupang	3-4 Juli 2018	SPI
3	Usul Menuju Satker WBK/WBBM	06 April 2018	SPI
4	Work shop Persiapan dan Pendampingan Penyusunan Instrumen Dokumen WBK/WBBM di Hotel Amaris Kupang	11-12 Desember 2018	SPI
5	Monitoring dan Evaluasi pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Maret 2019	SPI
6	Sosialisasi pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM se Poltekkes Kpg	Juni – Desember 2019	Pimpinan dan SPI
7	Monitoring dan Evaluasi terhadap pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Juni 2019	SPI
8	Pembentukan Tim Pokja Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Ruang Rapat Poltekkes Kemenkes Kupang	Jumat, 13 September 2019	SPI
9	Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Poltekkes Kemenkes Kupang yang sudah diperbaharui	13-16 September 2019	Tim Kerja ZI
10	Evaluasi Pencapaian Kerja Pokja 1-6 di ruang rapat Poltekkes Kemenkes Kupang	16 September 2019	Tim Kerja ZI

10	Pre Assessment WBK/WBBM Poltekkes Kemenkes Kupang, di aula Cendana Wangi Poltekkes Kemenkes Kupang	17-19 September 2019	Tim Itjen 5 Kemenkes RI
11	Perbaikan hasil pre assessment oleh Tim ZI menuju WBK/WBBM Poltekkes Kemenkes Kupang: <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi WBK setiap bulan pada apel kesadaran • Membuat benner, poster • Revisi dan pembuatan SK AOC, konflik of interest, Whistle Blowing System dan gratifikasi tim • Memasukan materi WBK/WBBM dalam setiap pertemuan dan kegiatan di tingkat Poltekkes 	September – Nopember 2019	Tim Kerja ZI Poltekkes Kemenkes Kupang
12	Monitoring dan Evaluasi pencapaian Tim ZI menuju WBK/WBBM Poltekkes Kemenkes Kupang	Akir September 2019	Tim Kerja ZI Poltekkes Kemenkes Kupang
13	Pemenuhan dokumen sesuai lembar LKE hasil pre assessment Itjen V	20 September – 1 Desember 2019	Tim Kerja ZI
14	Pendampingan pemenuhan hasil pre assessment menuju WBK/WBBM tim Itjen IV Kemenkes RI	2-4 Desember 2019	Tim Kerja ZI Poltekkes dan Itjen IV Kemenkes RI
15	Perbaikan hasil pendampingan dari Itjen IV Kemenkes RI oleh timz ona integritas Poltekkes Kemenkes Kupang	5 Desember 2019 – 30 Desember 2019	Tim Kerja ZI Poltekkes Kemenkes Kupang
16	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akir Desember 2019	Tim Kerja ZI Poltekkes Kemenkes Kupang

B. Tahun 2020

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Evaluasi dokumen LKE sesuai hasil Pendampingan Itjen IV, Desember 2019 : Pokja 1. Manajemen Perubahan= 72.05 Pokja 2. Penataan Tatalaksana=69.48 Pokja 3. Penataan Sistem Manajemen SDM= 88.55 Pokja 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja =94.50 Pokja 5. Penguatan Pengawasan=60.96 Pokja 6. Kualitas Pelayanan Publik=83.79	Januari – Juni 2020	Tim ZI
2.	Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM kepada seluruh Pegawai dan mahasiswa Poltekkes	Apel Kesadaran tanggal 17 dalam bulan	Pimpinan Poltekkes, Tim ZI Tim SPI
3	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Maret 2020	Tim SPI
4	Pengumpulan dokumen PDF masing masing Pokja untuk masukkan aplikasi SIPINAL	Maret - Juni 2020	Tim SPI
5	Pendampingan kedua LKE oleh Tim Itjen IV Poltekkes Kemenkes Kupang	19-26 Juni 2020	Direktur
6	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Juni 2020	Tim SPI
7	Assessment WBK oleh Itjen VKemenkes RI	Awal Juli 2020	Itjen V Kemenkes
8	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK	Akhir September 2020	Tim SPI
9	Pemberian Penghargaan Satker WBK bagi Poltekkes Kemenkes Kupang	Oktober 2020	Kementerian Kesehatan RI
10	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Desember 2020	Tim ZI

Catatan : Evaluasi LKE Pokja I – VI lihat lampiran

C. Tahun 2021

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Melengkapi dokumen yang kurang sesuai hasil assessment Itjen V dlm LKE 2020 : Pokja 1. Manajemen Perubahan Pokja 2. Penataan Tatalaksana Pokja 3. Penataan Sistem Manajemen SDM Pokja 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Pokja 5. Penguatan Pengawasan Pokja 6. Kualitas Pelayanan Publik	Januari – Juni 2021	Tim ZI
2.	Sosialisasi Satker WBK Nasional kepada seluruh Pegawai dan mahasiswa Poltekkes	Apel Kesadaran : 17 dalam bulan	Pimpinan Poltekkes, Tim ZI, Tim SPI
3	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Maret 2021	Tim SPI
4	Persiapan dokumen Polekkes Kupang menjadi satker WBK Nasional	April 2021	Tim ZI
5	Pendampingan 1 penilaian LKE oleh Tim Itjen IV ke Poltekkes Kemenkes Kupang untuk usulan WBK Nasional	Juli 2021	Tim ZI; Itjen IV Kemenkes RI
6	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Juni 2021	Tim SPI
7	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir September 2021	Tim SPI
8	Pendampingan 2 : penilaian LKE menuju WBK Nasional oleh Itjen IV Kemenkes RI	Oktober 2021	Tim ZI; Itjen IV Kemenkes RI
9	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Desember 2021	Tim SPI

Catatan : Evaluasi LKE Pokja I – VI lihat lampiran

D. Tahun 2022

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Melengkapi dokumen yang kurang sesuai hasil assessment dari LKE 2021 : Pokja 1. Manajemen Perubahan Pokja 2. Penataan Tatalaksana Pokja 3. Penataan Sistem Manajemen SDM Pokja 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Pokja 5. Penguatan Pengawasan Pokja 6. Kualitas Pelayanan Publik	Januari – Juni 2022	Tim ZI
2.	Sosialisasi Satker WBK Nasional kepada seluruh Pegawai dan mahasiswa Poltekkes	Apel Kesadaran : 17 dalam bulan	Pimpinan Poltekkes, Tim ZI, Tim SPI
3	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK Nasional	Akhir Maret 2022	Tim SPI
4	Pengumpulan dokumen scan PDF masing masing Pokja untuk masukkan aplikasi SIPINAL bagi pengusulan Satker WBK Nasional	Maret - Juni 2022	Tim ZI
5	Pendampingan 1 penilaian LKE oleh Tim Itjen IV Kemenkes RI	April 2022	Tim ZI; Itjen IV Kemenkes RI
6	Usulan Poltekkes Kupang menjadi Satker WBK Nasional	April 2022	BPPSDM Kemenkes
7	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Juni 2022	Tim SPI
8	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir September 2022	Tim SPI
9	Penilaian oleh Tim TPI Nasional	Oktober 2022	Tim ZI; TPI
10	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK/WBBM	Akhir Desember 2022	Tim SPI

Catatan : Evaluasi LKE Pokja I-VI lihat lampiran

E. Tahun 2023

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Melengkapi dokumen yang kurang sesuai hasil assessment dari LKE 2022 : Pokja 1. Manajemen Perubahan Pokja 2. Penataan Tatalaksana Pokja 3. Penataan Sistem Manajemen SDM Pokja 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja. Pokja 5. Penguatan Pengawasan Pokja 6. Kualitas Pelayanan Publik	Januari – Juni 2023	Tim ZI
2.	Sosialisasi Satker WBK Nasional kepada seluruh Pegawai dan mahasiswa Poltekkes	Apel Kesadaran : 17 dalam bulan	Pimpinan Poltekkes, Tim ZI, Tim SPI
3	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBK Nasional	Akhir Maret 2023	Tim SPI
4	Pengumpulan dokumen scan PDF masing masing Pokja untuk masukkan aplikasi SIPINAL bagi pengusulan Satker WBBM	Maret - Juni 2023	Tim ZI
5	Pendampingan 1 penilaian LKE oleh Tim Itjen IV Kemenkes RI	April 2023	Tim ZI; Itjen IV Kemenkes RI
6	Usulan Poltekkes Kupang menjadi Satker WBBM ke MenPan RB	April 2023	BPPSDM Kemenkes
7	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBBM	Akhir Juni 2023	Tim SPI
8	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBBM	Akhir September 2023	Tim SPI
9	Penilaian oleh Tim TPI Nasional	Oktober 2023	Tim ZI; TPI
10	Monitoring dan Evaluasi pencapaian tim Kerja ZI menuju WBBM	Akhir Desember 2023	Tim SPI

Catatan : Evaluasi LKE Pokja I-VI lihat lampiran

BAB IV

PENUTUP

Perkembangan dan pelaksanaan pembangunan Zona integritas Poltekkes Kemenkes Kupang mengalami peningkatan setelah proses pendampingan. Pelaksanaan 6 (enam) komponen pengungkit pembangunan zona integritas masih memerlukan perhatian dan berpotensi untuk di tingkatkan dengan menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Hasil evaluasi persiapan zona integritas masih perlu dilengkapi terutama dokumen yang kurang dan monitoring terus menerus dengan target pencapaian di tahun 2020, WBK Kemenkes dan tahun 2022, WBK Nasional.

Penerapan pelaksanaan system pengaduan masyarakat, penanganan benturan dan layanan publik belum optimal. Penerapan pelayanan berbasis teknologi informasi, melalui pengembangan e-government dan melakukan sosialisasi secara berkala perlu dikembangkan. Pembudayaan zona integritas di Poltekkes Kemenkes Kupang terus dilakukan misalnya pada apel 17 setiap bulan, penting.

Demikian Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Poltekkes Kemenkes Kupang. Semoga dapat menjadi pedoman dan tuntunan dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Poltekkes Kemenkes Kupang.

Lampiran RK-ZI

Tabel: RENCANA KERJA SETIAP POKJA ZI, KEGIATAN DAN TARGET

Per POKJA	Kegiatan	Target per Tahun			
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Pokja I					
Manajemen	1. SK Tim Pengelola Pokja ZI menuju WBK/WBBM Poltekkes Kemenkes Kupang		v		
Perubahan	2. Membuat kriteria dan mekanisme pemilihan tim kerja ZI Poltekkes Kemenkes Kupang tahun		Revisi		
1) Tim Kerja	3. Pengembangan Rencana Kerja ZI		v		
2) Rencana	sesuai situasi kondisi tahun berjalan	v			
Pembangunan	4. Sosialisasi pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dengan media: benner, spanduk, Website Poltekkes Kupang	Revisi			
Zona Integritas	5. Membuat laporan pembangunan ZI setiap triwulan	v	v	v	v
	6. Membuat laporan hasil tindakan- jut dalam kegiatan	v	v	v	v
3) Monev pembangunan WBK /WBBM	7. SK Aoc Poltekkes Kemenkes Kupang (Pembaharuan)	v			
4) Perubahan pola pikir dan budaya kerja	8. Sosialisasi Pelayanan prima dan peningkatan akuntabilitas kinerja (Kerjasama dengan Pokja V& VI)	Revisi			
	9. Pembudayaan ZI pada seluruh pegawai dan mahasiswa	v	v	v	v
Pokja II					
Penataan Tatalaksana	10. Menyiapkan SOP yg berorientasi pada bisnis Tridarma PT(revisi)	v	v		
1. SOP kegiatan	11. Menerapkan SOP yang	v	v	v	v

<p>Utama 2.E-Office</p> <p>3.Keterbukaan Informasi</p>	<p>ditetapkan organisasi dan dilakukan inovasi</p> <p>12.Monev pelaksanaan SOP</p> <p>13.Mempraktikkan sistem pengukuran kinerja dg IT dan inovasi lain</p> <p>14.Manajemen SDM menggunakan IT dan inovasi lain</p> <p>15.Pelayanan publik dengan IT, pengaduan dengan gunakan e-gov</p> <p>16. Menetapkan pejabat PPID sehingga dapat mudah di akses</p> <p>17. Monev kebijakan keterbukaan publik dan ditindak lanjuti</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>
<p>Pokja III</p> <p>Penataan Sistem Manajemen</p> <p>1.Planning kebutuhan ANS organisasi need</p> <p>2.Pola Mutasi Internal</p> <p>3.Pengembangan pegawai berbasis kompetensi</p>	<p>18. Menyusun kebutuhan pegawai sesuai analisis beban kerja dan peta kebutuhan</p> <p>19.Pegawai hasil rekrutmen mengacu kebutuhan per jabatan</p> <p>20.Monev penempatan pegawai hasil rekrutmen dalam tahun berjalan</p> <p>21. Dibuat SPMT dan SK pengangkatan serta Pakta integritas</p> <p>22.Melakukan mutasi berdasarkan kompetensi jabatan & mengikuti Pola mutasi</p> <p>23.Melakukan monev kegiatan mutasi</p> <p>24.Melakukan training need analisis untuk kompetensi pegawai</p> <p>25.Menggunakan hasil pengelolaan kinerja pegawai sebagai pengembang</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>	<p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>

	an kompetensi pegawai				
	26.Membuat presentasi kesenjangan kompetensi pegawai dengan standar	v	v	v	v
	27.Melakukan upaya pengembangan kompetensi seluruh pegawai	v			
	28.Monev pengembangan kompetensi utk perbaikan kinerja secara berkala	v	v	v	v
4.Penetapan kinerja individu	29.Menyusun format SKP individu sesuai dengan sasaran organisasi				v
	30.Menyelaraskan kinerja individu dg sasaran organisasi & kegiatanseksi	v			
	31. Menilai kinerja individu untuk pemberian reward				v
5.Tegakkan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku peg.	32.Implementasikan aturan disiplin, kode etik,kode pegawai organisasi dan membuat inovasi aturan sesuai karakteristik unit kerja	v	v	v	v
6. Sistem informasi pegawai	33.Pimpinan top, midle,low terlibat dalam menyusun perencanaan	v			
Pokja IV	34.Pimpinan semua unit dilibatkan dalam menyusun perjanjian kinerja	v			
Penguatan Akuntabilitas	35.Pimpinan semua unit kerja memantau pencapaian kinerja & menindaklanjuti hasil pemantauan	v	v	v	v
1.Keterlibatan pimpinan	36.Mempunyai dokumen perencanaan yang berbasis hasil	v	v	v	v
2.Pengelolaan akuntabilitas kinerja	37.Mempunyai IKU utama dengan indikator yang SMART				

	38.Laporan kinerja tepat waktu 39.Tingkatkan kapasitas Tim pengelola akuntabilitas kinerja jadi kompeten	v			
Pokja V Penguatan Pengawasan					
1.Pengendalian Gratifikasi	40.Kampanye dan implementasikan tim gratifikasi	v	v	v	v
2.Penerapan SPIP	41.Bangun lingkungan pengendalian: - ada penilaian risiko - kegiatan meminimalisir risiko - Sosialisasi SPI ke seluruh pihak	v	v	v	v
3.Pengaduan Masyarakat	42.Bangun kebijakan pengaduan masy. - Implementasikan kebijakan - penanganan pengaduan(jumlah, proses, tindak lanjut)	v	v	v	v
	43.Monev terhadap pengaduan masy. yang masuk	v	v	v	v
	44.Lakukan tindak lanjut hasil monev	v	v	v	v
4.Whistle blowing system(WBS)	45.Mensosialisasikan dan terapkan WBS	v	v	v	v
	46.Evaluasi terhadap WBS diikuti tindak lanjut terhadap WBS	v	v	v	v
5.Penanganan Benturan	47.Identifikasi/pemetaan benturan kepentingan	v	v	v	v
Kepentingan	48.Sosialisasikan benturan kepentingan	v	v	v	v
	49.Implementasi benturan kepentingan	v	v	v	v
	50.Monev diikuti tindak lanjut benturan kepentingan	v	v	v	v
Pokja VI Peningkatan kualitas penanganan					
	51.Buat kebijakan standar pelayanan	v			
	52.Buat maklumat standar pelayanan	v			

publik	53. Buat SOP pelaksanaan standar pelayanan	v			
1. Standar pelayanan					
2. Budaya pelayanan prima	54. Lakukan sosialisasi/pelatihan penerapan budaya pelayanan prima			v	v
	55. Buat papan pengumuman, media cetak, web tentang pelayanan	v			
	56. Buat punishment and reward serta kompensasi bagi pelaku dan penerima layanan	v	v	v	v
	57. Buat sarana layanan terpadu	v	v	v	v
	58. Buat inovasi-inovasi dalam pelayanan	v	v	v	v
3. Penilaian	59. Lakukan survey kepuasan pelayanan			v	
kepuasan terhadap pelayanan	60. Hasil survey kepuasan harus dapat diakses	v	v	v	v
an	61. Survey kepuasan harus ditindak lanjuti	v	v	v	v